

## ABSTRACT

Puncak Becici is one of the tourist areas within the RPH Mangunan that are developing quite rapidly as seen from the data the number of visits of the year 2017 to reach doubled compared to the previous year. It has a variety of tourist attractions with a total area reaching 4.4 ha, but the spread of tourist activity look uneven. Therefore the review regarding of tourists flows rated note to be able to describe the whole existence of the activity of tourists. Practically it can contribute to the development aspect of the tourist attraction.

This research is a descriptive exploratory belongs with a qualitative approach using it. Research methods use the observation field, behavior mapping, and interviews with either face-to-face meetings or use the help of a research instrument in the form of a detailed questionnaire sheet. Spatial analysis based on a map to become a vital instrument in this study. Methods of data analysis using qualitative and descriptive analysis of the overlay map.

The research results indicate there is a related between the physical setting of the like a number and layout of the tourist attractions, the means of, the infrastructure, and the circulation system from the activity setting like tourists behaviour. The element of physical setting and activity setting make a pattern of tourist activity are static and dynamic. Furthermore the results of the review on the tourist flow showed 38% is singles destination, 20% type of itinerary involves a transit leg to the destination area, 42% type involved a circle tour whit or whitout multiple access and egress point, and 0% the type of hub and spoke. The type of hub and spoke tourist flow it was found on tourists who come in groups with a total members are 10-20 people. The results of the analysis of the overlay map shows there are 8 point density of tourists with a concentration of tourist activity located on the north side.

**Keywords: tourist flows, physical setting, activities setting, density, tourism.**

## INTISARI

Puncak Becici merupakan salah satu kawasan wisata di dalam wilayah RPH Mangunan yang sedang berkembang cukup pesat dilihat dari data jumlah kunjungan wisata tahun 2017 yang mencapai dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan total luas kawasan mencapai 4,4 ha serta dilengkapi berbagai atraksi wisata, persebaran aktivitas wisatawan terlihat tidak merata. Oleh sebab itu tinjauan mengenai pola sirkulasi wisatawan dinilai perlu diperhatikan untuk dapat mendeskripsikan secara utuh keberlangsungan aktivitas wisatawan. Secara praktis hal tersebut dapat berkontribusi pada aspek pengembangan daya tarik wisata tersebut.

Penelitian ini tergolong deskriptif eksploratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian menggunakan observasi lapangan, pemetaan perilaku (*behaviour mapping*) wisatawan, serta wawancara baik dengan pertemuan tatap muka maupun menggunakan bantuan instrument penelitian berupa lembar kuisioner. Analisis spasial (keruangan) berbasis pada peta kawasan menjadi instrument yang vital dalam penelitian ini. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan *overlay* peta.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara elemen *setting* fisik berupa jumlah dan tata letak atraksi wisata, sarana, prasarana, serta sistem sirkulasi dengan *setting* aktivitas berupa perilaku wisatawan. Kedua elemen pembentuk kawasan tersebut menghasilkan pola aktivitas wisatawan yang bersifat statis dan dinamis. Selanjutnya hasil tinjauan mengenai pola sirkulasi menunjukkan 38% merupakan tipe *singel destination*, 20% tipe perjalanan melibatkan *transit* ke destinasi sekitar, 42% tipe perjalanan tur berkeliling di daerah destinasi, dan 0% tipe *hub and spoke*. Pola sirkulasi wisatawan tipe *hub and spoke* justru ditemukan pada wisatawan yang datang berkelompok dengan jumlah anggota 10-20 orang. Hasil analisis *overlay* peta menunjukkan terdapat 8 titik kepadatan wisatawan dengan konsentrasi aktivitas wisatawan berada di sisi utara.

**Kata kunci:** pola sirkulasi wisatawan, *setting* fisik, *setting* aktivitas, kepadatan, pariwisata.